

METADATA STATISTIK KEGIATAN

HALAMAN AWAL

| | |
|--------------------------|--|
| Judul Kegiatan | Survei Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Temanggung |
| Tahun Kegiatan | 2025 |
| Cara Pengumpulan Data | SURVEI |
| Sektor Kegiatan | PERTANIAN_DAN_PERIKANAN |
| Jenis Kegiatan Statistik | STATISTIK_SEKTORAL |
| Identitas Rekomendasi | V-24.3323.002 |

I. PENYELENGGARA

| | |
|----------------------------|--|
| 1.1 Instansi Penyelenggara | Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung |
| 1.2 Alamat | Jln. Suyoto No. 7 Temanggung kodepos 56216 |
| Telepon | 0293-491383 |
| Faksimile | 0293-491007 |
| Email | dintanpangantemanggung@gmail.com |

II. PENANGGUNG JAWAB

| | |
|----------------------------------|---|
| 2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab | |
| Eselon 1 | - |
| Eselon 2 | Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung |
| 2.2 Penanggung Jawab Teknis | |
| Nama | Sumarno, SP |
| Jabatan | Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan |
| Alamat | DKPPP Kab. Temanggung |
| Telepon | 081328710843 |
| Faksimile | - |
| Email | sumarno050579@gmail.com |

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

| | |
|-----------------------------|--|
| 3.1 Latar Belakang Kegiatan | Ketersediaan data dan informasi pertanian komoditas hortikultura sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan serta menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan di sektor pertanian khususnya sub-sektor hortikultura. Selain itu, komoditas hortikultura merupakan sumber vitamin dan mineral serta sumber pangan alternatif mempunyai potensi ekspor yang cukup besar sehingga keragaman potensi data hortikultura sangat diperlukan oleh pihak - pihak terkait serta masyarakat umum. Pengelolaan statistika Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian. |
|-----------------------------|--|

Pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten /Kota oleh BPS Kabupaten/ Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpul data di kecamatan. Pengelolaan statistika hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian data arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

| | |
|---|---|
| 3.2 Tujuan Kegiatan | Untuk mendapatkan data luas/jumlah tanaman, produksi dan rata - rata harga di petani pada tingkat kecamatan |
| 3.3 Jadwal Kegiatan | |
| Perencanaan Kegiatan | 2024-12-25 s.d. 2024-12-31 |
| Desain | 2025-01-02 s.d. 2025-01-04 |
| Pengumpulan Data | 2025-01-05 s.d. 2025-01-31 |
| Pengolahan Data | 2025-02-01 s.d. 2025-02-08 |
| Analisis | 2025-02-09 s.d. 2025-02-13 |
| Diseminasi Hasil | 2025-02-11 s.d. 2025-02-14 |
| Evaluasi | 2025-12-11 s.d. 2026-01-23 |
| 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan | |
| | <p>Nama: Pertanian Konsep: Pertanian Definisi: Kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem Referensi Waktu: selama periode pelaporan</p> |
| | <p>Nama: Tanaman Semusim Konsep: Tanaman Semusim Definisi: Tanaman yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar Referensi Waktu: selama periode pelaporan</p> |
| | <p>Nama: Panen Konsep: Panen Definisi: Pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang Referensi Waktu: selama periode pelaporan</p> |
| | <p>Nama: Harga jual petani Konsep: Harga jual petani Definisi: rata-rata harga jual di tingkat petani per satuan produksi yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas dalam satuan rupiah yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan Referensi Waktu: Selama periode pelaporan</p> |
| | <p>Nama: Kecamatan Konsep: Luas Panen Belum Habis Definisi: Daerah bagian kabupaten/kota yang membawahkan beberapa desa atau kelurahan dan dikepalai oleh seorang camat Konsep:</p> |

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

Nama: Tambah tanam

Konsep: Tambah tanam

Definisi: Luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dicabut atau dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

Nama: Produksi dipanen habis/dibongkar

Konsep: Produksi dipanen habis/dibongkar

Definisi: hasil panen dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/ dibongkar pada periode pelaporan

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

Nama: Produksi belum habis

Konsep: Produksi belum habis

Definisi: hasil panen dari luas panen tanaman sayuran dan buah buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan tanamannya belum dibongkar

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

Nama: Luas panen habis/dibongkar

Konsep: Luas panen habis/dibongkar

Definisi: luas tanaman sayuran dan buah- buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

Nama: Luas panen belum habis

Konsep: Luas panen belum habis

Definisi: luas tanaman sayuran dan buah buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

Nama: Jenis Tanaman Hortikultura

Konsep: Jenis Tanaman Hortikultura

Definisi: tanaman sayuran dan buah - buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias

Referensi Waktu: Selama periode pelaporan

IV. DESAIN KEGIATAN

| | | |
|-----|----------------------------------|---------------------------------|
| 4.1 | Kegiatan ini dilakukan | BERULANG |
| 4.2 | Frekuensi Penyelenggaraan | TAHUNAN |
| 4.3 | Tipe Pengumpulan Data | CROSS_SECTIONAL |
| 4.4 | Cakupan Wilayah Pengumpulan Data | SEBAGIAN WILAYAH INDONESIA |
| 4.5 | Daftar Wilayah (Provinsi) | Daftar Wilayah (Kabupaten/Kota) |

| JAWA TENGAH | TEMANGGUNG |
|--|--|
| 4.6 Metode Pengumpulan Data | Wawancara, Pengamatan |
| 4.7 Sarana Pengumpulan Data | PAPI |
| 4.8 Unit Pengumpulan Data | Usaha/perusahaan |
| V. DESAIN SAMPEL (khusus survei) | |
| 5.1 Jenis Rancangan Sampel | SINGLE_STAGE_ATAU_PHASE |
| 5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir | SAMPEL_NONPROBABILITAS |
| 5.3 Metode yang Digunakan | PURPOSIVE_SAMPLING |
| 5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir | |
| 5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan | |
| 5.6 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama | |
| 5.7 Unit Sampel | Petani hortikultura |
| 5.8 Unit Observasi | Petani hortikultura |
| VI. PENGUMPULAN DATA | |
| 6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)? | Tidak |
| 6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data | Supervisi, Lainnya : Pemeriksaan secara langsung melalui kuesioner |
| 6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon? | Tidak |
| 6.4 Petugas Pengumpulan Data | STAF_INSTANSI_PENYELENGGARA |
| 6.5 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data | SMA_ATAU_SMK |
| 6.6 Jumlah Petugas | |
| Supervisor/penyelia/pengawas | 1 |
| Pengumpul data/enumerator | 20 |
| 6.7 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas? | Ya |
| VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS | |
| 7.1 Tahapan Pengolahan Data | Editing, Coding, Data Entry, Validasi |
| 7.2 Metode Analisis | DESKRIPTIF |
| 7.3 Unit Analisis | Usaha/perusahaan |
| 7.4 Tingkat Penyajian Hasil | Kabupaten/Kota |

Analisis

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Tercetak (hardcopy)

Tidak

Digital (softcopy)

Ya

Data Mikro

Tidak

8.2 Rencana Rilis Produk Kegiatan

Tercetak (hardcopy)

Digital (softcopy)

2026-01-11

Data Mikro

| Nama Variabel | Alias | Konsep | Definisi | Referensi Pemilihan | Referensi Waktu | Tipe Data | Klasifikasi Isian | Aturan Validasi | Kalimat Pertanyaan | Apakah variabel dapat diakses umum? |
|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---|--|-----------------|-----------|---|-----------------|---|-------------------------------------|
| Luas panen habis/dibongkar | Luas panen habis/dibongkar | Luas panen habis/dibongkar | Luas tanaman sayuran dan buah- buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura | 2025 | Integer | - . Bawang merah; - . Bawang putih; - . Cabai rawit; - . Cabai keriting | - | Berapa luas panen habis/dibongkar? | Ya |
| Jenis Tanaman Hortikultura | Jenis Tanaman Hortikultura | Jenis Tanaman Hortikultura | Tanaman sayuran dan buah - buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura | 2025 | String | - . Bawang merah; - . Bawang putih; - . Cabai rawit; - . Cabai keriting | - | Apa jenis tanaman hortikultura yang panen? | Ya |
| Luas panen belum habis | Luas panen belum habis | Luas panen belum habis | Luas tanaman sayuran dan buah buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura | 2025 | Integer | - . Bawang merah; - . Bawang putih; - . Cabai rawit; - . Cabai keriting | - | Berapa luas panen belum habis tanaman pada periode pendataan? | Ya |
| Produksi dipanen habis/dibongkar | Produksi dipanen habis/dibongkar | Produksi dipanen habis/dibongkar | Hasil panen dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/ dibongkar pada periode pelaporan | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura | 2025 | Integer | - . Bawang merah; - . Bawang putih; - . Cabai rawit; - . Cabai keriting | - | Berapa produksi dipanen habis/dibongkar? | Ya |
| Produksi belum habis | Produksi belum habis | Produksi belum habis | Hasil panen dari luas panen tanaman sayuran dan buah buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan tanamannya belum dibongkar | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura | 2025 | Integer | - . Bawang merah; - . Bawang putih; - . Cabai rawit; - . Cabai keriting | - | Berapa produksi belum habis pada periode pendataan? | Ya |
| Tambah tanam | Tambah tanam | Tambah tanam | Luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dicabut atau dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura | 2025 | Integer | - . Bawang merah; - . Bawang putih; - . Cabai rawit; - . Cabai keriting | - | Berapa luas tambah tanam pada periode pelaporan? | Ya |

| Nama Variabel | Alias | Konsep | Definisi | Referensi Pemilihan | Referensi Waktu | Tipe Data | Klasifikasi Isian | Aturan Validasi | Kalimat Pertanyaan | Apakah variabel dapat diakses umum? |
|-------------------|-----------------|-----------------|---|--|-----------------|-----------|---|-----------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| Harga jual petani | Harga produsen | Harga produsen | Rata-rata harga jual di tingkat petani per satuan produksi yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas dalam satuan rupiah yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan | UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) No. 11 Tahun 2022 / Perbadan No. 17 Tahun 2023 | 2025 | Integer | - . - | - | Berapa harga produsen? | Ya |
| Kecamatan | Kecamatan | Wilayah | Daerah bagian kabupaten/kota yang membawahkan beberapa desa atau kelurahan dan dikepalai oleh seorang camat | Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan | 2025 | String | - . - | - | - | Ya |
| Pertanian | Pertanian | Pertanian | Kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 sistem informasi Hortikultura | 2025 | String | - . - | - | - | Ya |
| Panen | Panen | Panen | Pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 sistem informasi Hortikultura | 2025 | Integer | - . - | - | Berapa luas panen? | Ya |
| Tanaman Semusim | Tanaman Semusim | Tanaman Semusim | Tanaman yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar | Permen Pertanian No. 77 Tahun 2012 sistem informasi Hortikultura | 2025 | String | Bawang Merah. Bawang Merah; Bawang Putih. Bawang Putih; Cabai Rawit. Cabai Rawit; Cabai Keriting. Cabai Keriting | - | Komoditas tanaman semusim apa? | Ya |

| Nama Indikator | Konsep | Definisi | Interpretasi | Metode Perhitungan | Rumus | Ukuran | Satuan | Klasifikasi Penyajian | Apakah Indikator Komposit | Indikator Pembangun | Variabel Pembangun | Level Estimasi | Apakah indikator dapat diakses umum |
|----------------------|--------------|--|--|--|---|--------|---------|-----------------------|---------------------------|---------------------|--------------------|----------------|-------------------------------------|
| Produksi belum habis | Hortikultura | Hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar | Semakin besar Jumlah Produksi Belum Habis menunjukkan semakin besar harapan masih bisa memperoleh produksi | Menjumlahkan seluruh produksi tanaman hortikultura yang belum habis di seluruh kecamatan | ProduksiTanamanHortikulturaygBelumHabis | massa | Kuintal | Wilayah | Tidak | - | - (-) | Kabupaten | Ya |
| Luas Tanam | Pertanian | Luas area lahan yang ditanami tanaman budidaya. | - | - | - | Luas | hektare | Wilayah | Tidak | - | - (-) | Kabupaten | Ya |

| Nama Indikator | Konsep | Definisi | Interpretasi | Metode Perhitungan | Rumus | Ukuran | Satuan | Klasifikasi Penyajian | Apakah Indikator Komposit | Indikator Pembangun | Variabel Pembangun | Level Estimasi | Apakah indikator dapat diakses umum |
|---|----------------|---|--|--|--|-----------|---------|-----------------------|---------------------------|---------------------|--------------------|----------------|-------------------------------------|
| Rata-rata Harga Produsen Komoditas | Harga Produsen | Rata-rata harga keekonomian komoditas, baik barang maupun jasa, setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi. | - | Rata-rata harga jual di tingkat petani per satuan produksi yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas dalam satuan rupiah yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan | $\frac{(\text{HargaPe}_i1 + \text{HargaPe}_i2 + \dots + \text{HargaPe}_i_n)}{\text{JumlahPe}_i}$ | Rata-rata | rupiah | Wilayah | Tidak | - | - (-) | Kabupaten | Ya |
| Luas Panen Hortikultura Habis/Dibongkar | Hortikultura | Luas tanaman sayuran dan buah-buahan sesuai musim, tanaman biofarmaka atau tanaman | Hasil produksi yang mencapai target menunjukkan keberhasilan program pertanian | Menjauhkan luas panen belum habis/dibongkar setiap bulan | $\frac{\text{LuasLahanHabisDibongkar}}{\text{selamaPeriodeLaporan}}$ | Luas | hektare | Wilayah | Tidak | - | - (-) | Kabupaten | Ya |

| Nama Indikator | Konsep | Definisi | Interpretasi | Metode Perhitungan | Rumus | Ukuran | Satuan | Klasifikasi Penyajian | Apakah Indikator Komposit | Indikator Pembangunan | Variabel Pembangunan | Level Estimasi | Apakah indikator dapat diakses umum |
|-------------------------------------|--------------|---|---|--------------------|-------|--------|---------|-----------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------|----------------|-------------------------------------|
| Luas Panen Hortikultura Belum Habis | Hortikultura | <p>hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.</p> <p>Luas tanaman sayuran dan buah-buahan musim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari</p> | Semakin besar nilai, maka semakin besar luas panen hortikultura belum habis | - | - | Luas | hektare | Wilayah | Tidak | null () | - (-) | Kabupaten | Ya |

| Nama Indikator | Konsep | Definisi | Interpretasi | Metode Perhitungan | Rumus | Ukuran | Satuan | Klasifikasi Penyajian | Apakah Indikator Komposit | Indikator Pembangun | Variabel Pembangun | Level Estimasi | Apakah indikator dapat diakses umum |
|--|--------------|--|--|--|------------------------------|--------|---------|-----------------------|---------------------------|---------------------|--------------------|----------------|-------------------------------------|
| | | sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar. | | | | | | | | | | | |
| Produksi pertanian dipanen habis/dibongkar | Hortikultura | Hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan sesuai musim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan | Menunjukkan volume atau jumlah produk pertanian yang dihasilkan dalam periode tertentu | Penjumlahan total hasil produksi pertanian dari berbagai jenis tanaman | HasilProduksi perJenisTanama | Jumlah | Kuintal | Wilayah | Tidak | - | - (-) | Kabupaten | Ya |